
**ANALISIS KEPUTUSAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK
YANG DIPENGARUHI LOKASI, FASILITAS DAN KUALITAS
PENDIDIKAN DI SEKOLAH SPK SINGAPORE NATIONAL
ACADEMIC SIDOARJO**

**Silvia Arista Haryono¹, Theresia Pradiani², Fathorrahman³
Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang, Malang**

email: ¹silviaarista88@gmail.com, ²theresia.pradiani@asia.ac.id, ³faturrahman@asia.ac.id

Abstract: *The decision to choose a school, which is a form of consumer behavior related to purchasing decisions, can be influenced by many factors including location, costs, facilities, school image and the quality of education provided by the school. This study aims to analyze the partial influence of school location, facilities and quality of education on parents' decisions in choosing an SPK (Cooperative Education Unit) school, with a focus on the Singapore National Academy (SNA) in Sidoarjo. These three factors were chosen because research gaps were found in previous studies that school location was not one of the factors that influenced the decision to choose a school. The research method used was a quantitative approach through questionnaires distributed to 82 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression tests to determine the influence of each variable on parents' decisions. The results of the research show that the three independent variables, namely (1) school location has a significant influence on parents' decisions, (2) school facilities have a significant influence on parents' decisions, and (3) quality of education has a significant influence on parents' decisions in choosing their child's school. Of these three variables, school facilities are the most dominant factor, followed by quality of education, and then school location. This indicates that complete and adequate facilities, as well as superior quality education, are the main considerations for parents in choosing a school for their children.*

Keyword: *School Facilities, Parental Decisions, Quality of Education, School Location, SPK Schools.*

Abstrak: Keputusan memilih sekolah yang merupakan salah satu bentuk perilaku konsumen terkait dengan keputusan pembelian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk lokasi, biaya, fasilitas, citra sekolah maupun kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh parsial faktor lokasi sekolah, fasilitas, dan kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama), dengan fokus pada Singapore National Academy (SNA) di Sidoarjo. Ketiga faktor tersebut dipilih karena ditemukan *gap research* pada penelitian-penelitian sebelumnya bahwa lokasi sekolah bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan memilih sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang disebarakan kepada 82 responden. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap keputusan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas, yaitu (1) lokasi sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, (2) fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, dan (3) kualitas pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah anaknya. Dari ketiga variabel tersebut, fasilitas sekolah menjadi faktor yang paling dominan, diikuti oleh kualitas pendidikan, dan kemudian lokasi sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang lengkap dan memadai, serta kualitas pendidikan yang unggul, menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka.

Kata kunci: *Fasilitas Sekolah, Keputusan Orang Tua, Kualitas Pendidikan, Lokasi Sekolah, Sekolah SPK.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tinggi adalah hak setiap anak untuk maju sepanjang hidupnya. Pendidikan yang baik memungkinkan banyak peluang untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan masa depan, termasuk keuangan. Di abad ke-21 ini, semakin banyak orang tua yang telah mengenyam pendidikan tinggi, bahkan banyak yang menyelesaikan studi di universitas luar negeri. Pengalaman ini mendorong mereka merencanakan investasi yang lebih baik untuk pendidikan anak-anak mereka. Masa pendidikan yang dianggap penting untuk memulai perjalanan ini dimulai dari Sekolah Menengah (Kelas 7-8) hingga Sekolah Menengah Atas (Kelas 9-12). Dalam Teori Perkembangan Kognitif Piaget (Ibda, 2015), pada usia 12 tahun ke atas, anak mulai memasuki fase operasional formal, di mana mereka mampu berpikir abstrak dan memiliki kemampuan penalaran tingkat tinggi. Hal ini menyebabkan pendidikan di jenjang menengah sangat penting, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan akademis tetapi juga *soft skills*. Danao (2024) dalam artikel di majalah Forbes menyebutkan bahwa terdapat 11 *soft skills* penting yang dibutuhkan di tempat kerja di mana lima *soft skills* teratas adalah komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, kreativitas, dan manajemen waktu. Sekolah internasional kemudian menjadi pilihan orang tua yang ingin berinvestasi pada pendidikan anak dengan menyekolahkan anaknya di sekolah yang menggunakan kurikulum asing tersebut.

Semakin banyaknya orang tua yang ingin memasukkan anaknya ke sekolah internasional membuat pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan mengeluarkan peraturan mengenai sekolah SPK (Satuan

Pendidikan Kerjasama) dalam Permendikbud N0. 31 tahun 2014 tentang kerja sama penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing (LPA) dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia (LPI) yang menjadi pedoman bagi pengelola sekolah-sekolah berlabel internasional sampai saat ini (Qiso, et.al., 2023). Sekolah-sekolah ini menggunakan kurikulum internasional yang diakui secara global seperti Cambridge IGCSE (*International General Certificate of Education*) dan IB (*International Baccalaureate*), dengan sebagian besar pengajaran dilakukan dalam bahasa Inggris. Para siswa Indonesia yang menempuh pendidikan sekolah menengahnya di sekolah SPK mengalami pembagian tingkat yang berbeda dari sekolah nasional. Apabila di sekolah nasional sekolah menengah dibagi menjadi 2 tingkat yaitu Sekolah Menengah Pertama (3 tahun) dan Sekolah Menengah Atas (3 tahun), pada sekolah SPK para siswa menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama selama 2 tahun (kelas 7 – 8) dan Sekolah Menengah Atas selama 4 tahun (kelas 9 – 12). Para siswa yang bersekolah di sekolah SPK juga diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Agama, yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Selain kurikulum yang diakui secara sekolah internasional, sekolah SPK biasanya dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan modern seperti kolam renang, lapangan tenis, ruang musik, dan laboratorium.

Data jumlah sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) di Surabaya menunjukkan peningkatan signifikan selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2014, terdapat sekitar 12-15 sekolah SPK di Surabaya. Jumlah ini terus bertambah seiring meningkatnya

popularitas pendidikan berbasis kurikulum internasional di Indonesia. Hingga tahun 2024, jumlah sekolah SPK di Surabaya tercatat telah mencapai lebih dari 30 sekolah yang dapat dilihat pada data (<https://data.kemdikbud.go.id/>). Contohnya adalah beberapa sekolah yang baru terdaftar, seperti Surabaya Cambridge School dan Elyon Christian Secondary School, yang sebelumnya belum ada 10 tahun lalu. Semakin meningkatnya popularitas sekolah SPK di kalangan para orang tua siswa menyebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan orang tua saat memilih Sekolah SPK yang paling tepat untuk anak-anak mereka dapat berbeda dari satu keluarga dengan keluarga lainnya.

Orang tua sebenarnya melakukan proses pembelian yang mirip dengan membuat keputusan bisnis ketika mereka memilih sekolah SPK tertentu yang dianggap paling sesuai. Dalam hal pembelian layanan pendidikan atau pelatihan, faktor seperti kualitas program dan layanan dapat lebih memengaruhi keputusan daripada harga; namun, kondisi keuangan, budaya, produk, harga, dan lokasi dapat memengaruhi keputusan (Ikrom & Pradiani, 2023). Namun, dalam hal pembelian layanan pendidikan atau pelatihan, faktor seperti kualitas program dan layanan dapat lebih memengaruhi keputusan daripada biaya (Salim, et.al., 2021).

Konsumen harus mempertimbangkan banyak hal saat membuat keputusan pembelian, seperti produk yang tersedia, harga, promosi, sumber daya manusia, dan Lokasi (Kotler, et.al., 2016). Dalam kasus SNA School sebagai sekolah penyedia pendidikan Satuan Pendidikan Kerjasama, produk yang dimaksud dalam teori Kotler dan Keller merujuk pada kualitas akademik. Dalam penelitian sebelumnya oleh (Indriyani, et.al., 2023) disebutkan bahwa kompetensi guru berdampak pada kualitas pendidikan sekolah sehingga kompetensi guru menjadi salah satu faktor penentu pada keputusan orang tua

menyekolahkan anaknya di Seminari Agats selain dari faktor pelayanan dan brand image sekolah. Tidak hanya ketiga faktor yang menjadi fokus penelitian dari Indriyani, Fathoraman dan Pradiani yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pratama dan Anggrainie (2022) yang mengangkat judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilan keputusan memilih SD dan SMP Swasta Gracia, Tangerang”. Data dari penelitian ini memaparkan hasil yang menunjukkan bahwa faktor-faktor meliputi kualitas guru, fasilitas sekolah dan lokasi sekolah menjadi faktor pengambilan keputusan orang tua memilih sekolah.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat *gap research* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak. Faktor-faktor yang menjadi variabel penelitian-penelitian sebelumnya masih kurang dibahas dan dieksplorasi mengenai interaksi antara lokasi, fasilitas, dan kualitas akademik, khususnya dalam pemilihan sekolah SPK. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah SPK di sekolah SPK Singapore National Academy, Sidoarjo.

METODE

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kajian ilmiah pada penelitian ini akan lebih ditekankan pada fokus permasalahan untuk mengamati Keputusan Orang tua menyekolahkan anaknya yang dipengaruhi oleh lokasi, fasilitas dan kualitas pendidikan di sekolah SPK Singapore National Academy, Sidoarjo.

Menurut Handayani (2020: 58), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki

ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMA sekolah SPK Singapore National Academy (SNA), Sidoarjo yang berjumlah 82 orang. Sugiyono (2020: 81) menyatakan Teknik sampling adalah sebuah pengambilan sampel, yang mana digunakan untuk menentukan sebuah sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan non-probability *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah 82 orang tua siswa sekolah SPK Singapore National Academy kelas 10 – 12 saja, dimana orang tua siswa kelas 9 tidak dimasukkan dalam pengambilan sampel. Hal ini dikarenakan orang tua siswa kelas 9 bisa tidak melanjutkan anaknya

bersekolah di sekolah SPK Singapore National Academy karena memilih memindahkan anaknya ke sekolah nasional ataupun ke sekolah lain dengan kurikulum selain Cambridge. Penelitian ini menggunakan teknis analisis kuantitatif yang dikelola, dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk numerik untuk menghasilkan data yang objektif dan informasi yang bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kemudian diolah menggunakan uji dan analisis regresi berganda, pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara lokasi sekolah, fasilitas sekolah dan kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5. di bawah ini:

Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.626	.337		-1.855	.067
	Lokasi Sekolah	.225	.076	.219	2.965	.004
	Fasilitas sekolah	.611	.109	.498	5.621	.000
	Kualitas Pendidikan	.327	.101	.263	3.226	.002

Sumber : Output Data SPSS versi 26

Hasil pengujian regresi linear berganda penelitian ini guna mengetahui pengaruh antara lokasi sekolah, fasilitas sekolah dan kualitas pendidikan pada keputusan orang tua memilih sekolah ditemukan adanya pengaruh positif. Persamaan analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 1 adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,626 + 0,225X_1 + 0,611X_2 + 0,327X_3 + e$$

Pembahasan lebih lanjut dari hasil pengujian regresi linear berganda berdasarkan persamaan di atas adalah sebagai berikut: (1) Nilai koefisien regresi variabel X1 di angka 0,225 dan nilai signifikansi sebesar 0,04 (< 0,05)

menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X1 yaitu lokasi sekolah terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat lokasi sekolah akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah; (2) Nilai koefisien regresi variabel X2 di angka 0,611 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($< 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X2 yaitu fasilitas sekolah terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat fasilitas sekolah akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua

memilih sekolah; (3) Nilai koefisien regresi variabel X3 di angka 0,327 dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X3 yaitu kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua siswa memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kualitas pendidikan akan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial dilanjutkan dengan uji parsial atau uji t. Adapun hasil uji t yang telah diperoleh peneliti dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.626	.337		-1.855	.067
	LOKASI SEKOLAH	.225	.076	.219	2.965	.004
	FASILITAS SEKOLAH	.611	.109	.498	5.621	.000
	KUALITAS SEKOLAH	.327	.101	.263	3.226	.002

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH SEKOLAH

Sumber : Output Data SPSS versi 26

Perhitungan t tabel bisa digunakan untuk dibandingkan dengan hasil t hitung sehingga kita bisa menentukan apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk penelitian ini dapat dihitung untuk t tabelnya dengan menghitung derajat kebebasannya dengan rumus $df = n - k - 1$ dan diperoleh hasil t tabelnya adalah 1,991. Dari hasil uji parsial antara variabel lokasi sekolah terhadap variabel keputusan orang tua memilih sekolah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,04. Hasil tersebut menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan

bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lokasi sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah secara parsial yang juga menunjukkan pengaruh positif karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,225.

Untuk hasil uji parsial antara variabel fasilitas sekolah terhadap variabel keputusan orang tua memilih sekolah diperoleh nilai t hitung sebesar 5,621 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hasil tersebut juga menunjukkan nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara fasilitas sekolah terhadap keputusan orang

tua memilih sekolah secara parsial dan juga menunjukkan pengaruh positif karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,611. Selain itu, karena t hitung untuk fasilitas sekolah adalah yang paling tinggi di antara variabel lainnya, ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah adalah faktor yang paling dominan dalam penelitian ini. Hasil uji parsial antara variabel kualitas pendidikan terhadap variabel keputusan orang tua memilih sekolah diperoleh nilai t hitung sebesar 3,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Hasil tersebut juga menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t

tabel ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua memilih sekolah secara parsial dan juga menunjukkan pengaruh positif karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,327.

Kemudian untuk melihat apakah variabel-variabel independent memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dapat digunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan table dibawah diperoleh hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin
1	.861 ^a	.742	.732	.24176	

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pendidikan, Lokasi Sekolah, Fasilitas sekolah

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih Sekolah

Sumber : Output Data SPSS versi 26

Melihat pada data yang tersedia pada tabel 3 diatas diketahui Adjusted R Square ditemukan sebesar 0,732 atau 73,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel independen (lokasi sekolah, fasilitas sekolah dan kualitas pendidikan) terhadap variabel dependen (keputusan orang tua memilih sekolah) adalah sebesar 73,2%. Nilai dari variasi variabel independen dapat juga digunakan dalam model (lokasi sekolah, fasilitas sekolah dan kualitas pendidikan) yang mampu menjelaskan sebesar 73,2% variasi dependen (keputusan orang tua memilih sekolah), sedangkan sisanya sebesar 26,8% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model kajian ini. Nilai Adjusted R Square $0,732 > 0,5$ mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki nilai yang baik .

Pengaruh Lokasi Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui lebih lanjut apakah lokasi sekolah memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dengan menggunakan 3 indikator variabel lokasi dan terdiri dari 18 item pernyataan. Dari hasil pengolahan data jawaban responden terhadap item-item pernyataan variabel lokasi sekolah dapat disimpulkan bahwa lokasi sekolah SNA yang berada di Waru, Sidoarjo berpengaruh secara parsial pada keputusan orang tua memilih sekolah tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh hasil uji parsial antara variabel bebas lokasi sekolah terhadap variabel terikat keputusan memilih sekolah yang diperoleh nilai t hitung sebesar 2,965 dan

nilai signifikansi sebesar 0,04, sehingga dapat

dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara lokasi sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah yang juga menunjukkan pengaruh positif karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,225. Hal ini juga ditunjukkan oleh keseluruhan nilai mean dari hasil distribusi frekuensi tabelnya yang memiliki nilai sebesar 4,05 (Setuju) dan didukung oleh distribusi frekuensi pada item X1.12 (lokasi sekolah SNA di Waru, Sidoarjo sering mengalami kemacetan lalu lintas) dan item X1.13 (lokasi sekolah SNA memengaruhi waktu tempuh siswa untuk tiba di sekolah) yang keduanya memiliki nilai mean tertinggi 4,37. Data ini diartikan responden menyatakan sangat setuju dengan item-item pernyataan tersebut. Pada variabel lokasi sekolah ini juga ditemukan variasi persepsi responden yaitu pada item X1.10 (jarak tempuh dari kota Sidoarjo menuju lokasi sekolah SNA di Waru adalah 20 km) memiliki nilai mean paling rendah yaitu 3,56.

Penelitian ini sejalan dengan 2 penelitian sebelumnya oleh Pratama & Anggrainie (2022) dan Angelina (2023) yang menyatakan bahwa lokasi sekolah secara parsial berpengaruh pada keputusan memilih sekolah. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya oleh Prastika, et.al. (2022) dan Simamora, et.al. (2023) yang keduanya menemukan bahwa lokasi sekolah secara partial tidak berpengaruh pada keputusan orang tua siswa memilih sekolah anaknya. sehingga penelitian ini dapat menjawab *gap research* untuk mengetahui pengaruh parsial faktor lokasi sekolah terhadap keputusan memilih sekolah. dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut apakah fasilitas sekolah memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dengan menggunakan 3 indikator variabel fasilitas yang terdiri dari 17 item pernyataan. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa faktor fasilitas sekolah memiliki nilai hitung yang paling tinggi di antara variabel bebas lainnya yaitu sebesar 5,621 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini memberikan konfirmasi bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara fasilitas terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah anaknya dan juga terdapat pengaruh positif dari variabel bebas ini terhadap variabel terikatnya karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,611. Kesimpulan ini juga ditunjukkan oleh keseluruhan nilai mean dari hasil distribusi frekuensi tabelnya yang memiliki nilai sebesar 4,15 (Setuju) dan didukung distribusi frekuensi item pernyataan yang memiliki nilai mean paling tinggi sebesar 4,51 yaitu pada item X2.11 (gedung sekolah SNA memiliki kantin untuk siswa membeli makanan) dan item X2.12 (gedung sekolah SNA memiliki aula sebagai sarana ruang serba guna). Data ini diartikan responden menyatakan sangat setuju dengan item-item pernyataan tersebut. Meskipun variabel fasilitas ini merupakan variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikatnya, namun juga ditemukan variasi persepsi responden untuk fasilitas yaitu pada item X2.5 (di setiap ruang kelas sekolah SNA disediakan komputer PC) memiliki nilai mean paling rendah yaitu 3,65.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ervina, et.al. (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas secara partial berpengaruh pada keputusan orang tua siswa memilih sekolah anaknya, tetapi penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dari penelitian milik Pratama & Anggrainie (2022) karena penelitian tersebut menyebutkan bahwa fasilitas sekolah tidak berpengaruh signifikan

terhadap pengambilan keputusan dalam memilih sekolah swasta Gracia

Pengaruh Kualitas Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah kualitas pendidikan memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya dengan menggunakan 3 indikator Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dituangkan dalam 11 item pernyataan mengenai kualitas pendidikan. Hasil dari uji parsial penelitian telah memberikan informasi bahwa diperoleh nilai t hitung variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebesar 3,226 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 yang artinya dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas pendidikan dan variabel keputusan memilih sekolah secara parsial yang sekaligus menunjukkan pengaruh positif karena nilai koefisien regresinya adalah positif 0,327. Hal ini juga didukung dari keseluruhan hasil distribusi frekuensi variabel kualitas pendidikan yang memiliki nilai mean sebesar 4,41 (Sangat Setuju) dan didukung oleh item pernyataan X3.4 (para siswa sekolah SNA dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan baik) yang memiliki nilai mean paling tinggi dari keseluruhan jawaban pada kesebelas item pernyataan variabel bebas ini. Adapun variasi persepsi responden terhadap variabel kualitas pendidikan ditemukan pada item pernyataan X3.2 (para siswa sekolah SNA menyelesaikan kurikulum Cambridge International A level di kelas 12) dan item X3.6 (sekolah SNA memiliki pilihan mata

pelajaran Cambridge IGCSE dan A Level yang bervariasi) yang sama-sama memiliki nilai mean sebesar 4,30 yang merupakan nilai mean paling rendah di antara item-item pernyataan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan 2 penelitian sebelumnya oleh Salim, et.al. (2021) dan Pratama & Anggrainie (2022) yang keduanya menyimpulkan bahwa kualitas pendidikan berpengaruh pada keputusan orang tua siswa memilih sekolah anaknya sehingga penelitian ini juga mendukung dari hasil penelitian-penelitian tersebut. Akan tetapi, penelitian dari Ervina, et.al. (2019) menyebutkan bahwa produk pendidikan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan orang tua memilih sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini berdasarkan hasil perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis serta diskusi dan pembahasan-pembahasan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh lokasi sekolah secara parsial pada keputusan orang tua siswa memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo; (2) Fasilitas sekolah memberikan pengaruh parsial pada keputusan orang tua siswa dalam memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo; (3) Kualitas pendidikan mempunyai pengaruh parsial terhadap pengambilan keputusan orang tua siswa dalam memilih sekolah SPK Singapore National Academy Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Memilih Siswa Pada Smk Strada Daan Mogot. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*. 3(1).
- Danao, Monique. “11 Essential Soft Skills in 2024 (With Examples)” (2024)
- Ervina, R.H., Sumastuti, E. & Hasan, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua

- Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang. *Journal of management & Business*. 2(1).
- Handayani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *INTELEKTUALITA: Journal of Education Sciences and Teacher Training*. 3(1): 27-38.
- Ikrom, M.F.D. & Pradiani, T. (2023). Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Tanah Kavling Bukit Palm Singhasari Malang. *Jurnal Manajemen & Profesional*. 4(2): 133-145.
- Indriyani, W., Fathorrahman, & Pradiani, T. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru, Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anak Pada SMAK Seminari Agats, Asmat, Papua Selatan. *Bursa Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1): 80-87.
- Kotler, P. and Keller, Kevin L. (2016). *Marketing Management, 15th Edition New Jersey*: Pearson Prentice Hall, Inc
- Prastika, N.A., Zhafirah, H., Sari, A.R., & Astuti, A.P. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Sekolah Dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua Memilih Sekolah Untuk Anak. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol.5: 744-765.
- Pratama, M.R. & Anggrainie, N. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar dan Menengah Pertama Swasta Gracia Di Lippo Karawaci Kabupaten Tangerang. *YUME: Journal Of Management*. 5(3): 680-692.
- Salim, T. A., Pradiani, T. & Fathorrahman. (2021). Pengaruh Kualitas Program, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan Pada Lembaga Pelatihan Salim Excellence Center (SEC). *Journal of Applied Manajement Studies*. 3(1): 27-41.
- Simamora, Y.M., Siagian, H. & Pelawai, P. Pengaruh Lokasi, Fasilitas Pendidikan dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Sekolah. *JWEM: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 13(2): 168-182.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Kuantitatif, dan Kombinasi (5th ed.)*. Alfabeta.
- Qiso, A.A., Zuhdi, M., Abdurrahmansyah, Nafisah, A. & Juniarni, C. (2023). Dinamika Regulasi Sekolah Berstandar Internasional Di Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. 12(4): 398-414.